

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pembelajaran dengan implementasi Teori Bruner pada materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di kelas IV MI Plus Sunan Kalijaga Widoro Gandusari Trenggalek menambah khasanah keilmuan dalam hal penggunaan prinsip kerja garis bilangan pada alat peraga atau media gambar. Pendekatan garis bilangan yang semula begitu abstrak dengan metode-metode garis panahnya kini lebih bersahabat dengan siswa setelah menerapkan teori bruner, yaitu operasi-operasi hitung yang semula abstrak dengan simbol-simbol “+,-” atau “positif, negatif, ditambah, dikurang” menjadi “maju, mundur, jalan terus, balik kanan” sehingga lebih menyenangkan dan memahamkan siswa, karena bisa diaplikasikan siswa secara langsung dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pembelajaran dengan implementasi Teori Bruner pada materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di kelas IV MI Plus Sunan Kalijaga Widoro Gandusari Trenggalek sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Dalam hal ini dapat dilihat dari hasil nilai tes setiap tahap penyajian pembelajaran teori bruner (enaktif-ikonik-simbolik) yang semakin meningkat lebih baik dari sebelumnya.
3. Hasil pembelajaran dengan implementasi Teori Bruner pada materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di kelas IV MI Plus

Sunan Kalijaga Widoro Gandusari Trenggalek sangat memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes di akhir siklus yang menggambarkan bahwa seluruh siswa telah mencapai batas ketuntasan belajar tanpa menempuh pembelajaran remedial. Berdasarkan pernyataan dari Kepala Madrasah dan Guru matematika setempat bahwa belum pernah dalam mata pelajaran matematika siswa nilai akhir pembelajarannya mencapai batas ketuntasan nilai 60 secara keseluruhan sebelum diadakan pembelajaran remedial.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan oleh peneliti diantaranya :

1. Bagi peneliti, hendaknya mampu memodifikasi penerapan strategi dalam proses pembelajaran. Sekaligus juga mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, kreatif, efektif, menyenangkan dan memotivasi siswa.
2. Bagi pendidik, pembelajaran melalui implementasi Teori Bruner dapat diterapkan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan pemahaman, aktifitas dan minat belajar siswa. Sekaligus pembelajaran selalu didasarkan pada tahap perkembangan mental siswa. Mulai dari konkret, semi konkret selanjutnya abstrak.
3. Bagi siswa, perlu dibiasakan memecahkan masalah sendiri, menemukan ide-ide tidak tergantung pada orang lain.
4. Bagi sekolah, diharapkan lebih memfasilitasi alat peraga matematika dan menyediakan laboratorium matematika agar mutu pengajaran matematika di kelas lebih meningkat,

5. Bagi mahasiswa yang ingin meneliti tentang implementasi teori Bruner, diharapkan mencoba menerapkannya pada pokok bahasan yang lain.